



## PENGETAHUAN DAN PENERAPAN *SUSTAINABLE FEMININE HYGIENE* PADA KEJADIAN KEPUTIHAN SANTRI PUTRI

**Pramukti Dian Setianingrum**

Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKes Surya Global Yogyakarta, Jalan Ringroad Selatan KM 6.7 Blado, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55186, Indonesia  
[pramukti.skm@gmail.com](mailto:pramukti.skm@gmail.com)

### ABSTRAK

Indonesia merupakan daerah tropis sehingga membuat keadaan tubuh menjadi lebih lembab dan berkeringat. Akibatnya bakteri mudah berkembang dan menyebabkan bau tidak sedap terutama pada bagian lipatan tubuh seperti ketiak dan lipatan organ genitalia pada perempuan. Keputihan adalah hal yang biasa yang dialami oleh kaum perempuan. Keputihan dianggap bukanlah penyakit. Perilaku menjaga dan merawat kebersihan organ kewanitaan dengan baik perlu ditingkatkan. Apalagi, sekitar 90% perempuan Indonesia berpotensi mengalami keputihan, bahkan 31,8% gejala keputihan dialami oleh remaja putri. Data ini membuktikan bahwa masih banyak perempuan di Indonesia yang belum memiliki perilaku untuk menjaga *feminine hygiene* secara baik agar tidak menimbulkan berbagai infeksi berbahaya bagi organ reproduksi perempuan. Sehingga penerapan *Sustainable Feminine Hygiene* yang tepat dapat mengurangi kejadian keputihan. Tujuan dari penelitian ini yaitu Mengetahui hubungan pengetahuan dan Hubungan Pengetahuan Dan Penerapan *Sustainable Feminine Hygiene* kejadian keputihan pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Stikes Surya Global Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pendekatan *cross sectional*. Sample yang disertakan adalah 150 orang responden dengan menggunakan uji *Chi Square*. Berdasarkan hasil analisis data dari 150 Responden yang diteliti memiliki pengetahuan baik sebesar 75 (50%), Penerapan *Sustainable Feminine Hygiene* baik sebesar 49 (32,25). Kesimpulan yang dapat diambil yaitu Terdapat Hubungan pengetahuan dan Penerapan *sustainable feminine hygiene* kejadian keputihan pada santri putri di pondok pesantren surya global Yogyakarta.

**Kata kunci:** keputihan; penerapan *sustainable feminine hygiene*; pengetahuan

## KNOWLEDGE AND APPLICATION OF *SUSTAINABLE FEMININE HYGIENE* IN THE VAGINAL DISCHARGE OF FEMALE STUDENTS

### ABSTRACT

Indonesia is a tropical region that makes the state of the body becomes more humid and sweaty. As a result, bacteria easily develop and cause unpleasant odors, especially in the folds of the body such as the armpits and folds of the genitalia organs in women. Vaginal discharge is a common thing experienced by women. Vaginal discharge is considered not a disease. The behavior of maintaining and maintaining the hygiene of female organs well needs to be improved. Moreover, about 90% of Indonesian women have the potential to experience vaginal discharge, even 31.8% of vaginal discharge symptoms experienced by young women. This data proves that there are still many women in Indonesia who do not have the behavior to maintain feminine hygiene properly so as not to cause a variety of dangerous infections for female reproductive organs. So that the proper application of *Sustainable Feminine Hygiene* can reduce the incidence of vaginal discharge. The purpose of this study is to determine the relationship of knowledge and the relationship of knowledge and the application of *Sustainable Feminine Hygiene* whitish incidence in female students at Stikes Surya Global boarding school Yogyakarta. This study is a quantitative research approach *cross sectional*. The sample included is 150 respondents using The *Chi Square* test. Based on the results of data analysis from 150 respondents who were examined had good knowledge of 75 (50%), the application of *Sustainable Feminine Hygiene* was good at 49 (32.25). The conclusion that can be drawn is that there is a relationship of knowledge and the application of *sustainable feminine hygiene* whitish incident on female students at pondok pesantren surya global yogyakarta.

**Keywords:** application of *sustainable feminine hygiene*; knowledge; leucorrhoea

## **PENDAHULUAN**

Menurut data dari WHO (*World Health Organization*) menyatakan bahwa masalah kesehatan reproduksi yang buruk telah mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit yang diderita para perempuan di dunia salah satunya adalah keputihan. Data penelitian tentang kesehatan reproduksi yang diperoleh dari BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) menunjukkan bahwa 75% perempuan di dunia mengalami keputihan paling tidak sekali seumur hidup dan 45% diantaranya dapat mengalami keputihan sebanyak 2 kali atau lebih (Hariana, et.al., 2013).

Menurut Karyati (2014) Sebanyak 75% perempuan termasuk didalamnya remaja putri di seluruh dunia minimal pernah mengalami keputihan satu kali dalam hidupnya (Karyati, A, 2014). Sedangkan di Indonesia ada sekitar 70% remaja putri mengalami masalah keputihan dan sebanyak 45% remaja putri di Yogyakarta pernah mengalami keputihan (Ramayanti, et.al., 2017). Keputihan yang terjadi pada putri remaja tersebut kebanyakan disebabkan oleh masih minimnya kesadaran untuk menjaga kesehatan terutama dalam kebersihan organ genitalia (Hariana, et.al., 2013). Hal ini terjadi karena di Indonesia merupakan daerah tropis sehingga membuat keadaan tubuh menjadi lebih lembab dan berkeringat. Akibatnya bakteri mudah berkembang dan menyebabkan bau tidak sedap terutama pada bagian lipatan tubuh seperti ketiak dan lipatan organ genitalia pada perempuan..

Keputihan (*Leukore/flour albus*) adalah hal yang biasa yang dialami oleh kaum perempuan. Seringkali keputihan dianggap bukanlah penyakit. Padahal, keputihan yang berlangsung dalam jangka waktu lama yang disertai gatal dan bau tidak sedap dapat menimbulkan penyakit yang lebih besar. Keputihan sendiri adalah pengeluaran sedikit cairan pada vagina yang berwujud cairan jernih menyerupai warna susu atau kadang sedikit kekuningan dan tidak menimbulkan gatal atau tidak berbau busuk. Keputihan yang normal muncul pada saat bayi masih dalam kandungan, bayi baru lahir, menjelang menstruasi dan sesudah menstruasi. Kebersihan alat reproduksi menjadi salah satu faktor penyebab keputihan (Iswati, E, 2010).

Menurut WHO, perempuan jarang dalam memperhatikan kebersihan pada organ genitalia eksternanya. Infeksi pada vagina setiap tahunnya menyerang di seluruh dunia 10-15% dari 100 juta perempuan. Contohnya remaja yang terkena infeksi bakteri kandida sekitar 15% dan mengalami keputihan. Kejadian tersebut dikarenakan remaja tidak mengetahui permasalahan seputar organ reproduksi (Utami, W & Riawati, D, 2015). Perilaku menjaga dan merawat kebersihan organewanitaan dengan baik perlu ditingkatkan. Apalagi, sekitar 90% perempuan indonesia berpotensi mengalami keputihan, bahkan 31,8% gejala keputihan dialami oleh remaja putri.

Data ini membuktikan bahwa masih banyak perempuan di indonesia yang belum memiliki perilaku untuk menjaga *feminine hygiene* secara baik. Padahal kondisi *feminine hygiene* yang buruk dapat menimbulkan berbagai infeksi berbahaya bagi organ reproduksi perempuan. Apabila tidak dijaga dengan baik, areaewanitaan yang tidak bersih dapat mempengaruhi kesehatan organ reproduksi seperti infeksi yang disebabkan oleh jamur, virus, bakteri, dan parasit, hingga berujung pada *candidiasis*, *trichomoniasis*, *bacterial vaginosis*, sampai yang terparah seperti kanker serviks, tumor, serta kalainan vagina

Hasil studi pendahuluan pada Santri Putridi Pondok Pesantren Stikes Surya Global Yogyakarta secara random dengan menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 10 orang, diperoleh hasil bahwa terdapat 8 Santri Putri yang mengalami masalah keputihan patologis (keputihan tidak normal) dan belum mengerti tentang keputihan, bahaya keputihan, cara pencegahannya serta personal hygiene yang kurang. Sedangkan 2 orang lainnya hanya mengalami keputihan fisiologis (keputihan normal). Berdasarkan permasalahan tersebut, maka sangat diperlukan pengetahuan remaja tentang keputihan untuk pencegahan dan penanganan masalah keputihan agar dapat meminimalisir risiko terjadinya berbagai penyakit yang diakibatkan dari keputihan tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan Hubungan Pengetahuan Dan Penerapan *Sustainable Feminine Hygiene* kejadian keputihan pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Stikes Surya Global Yogyakarta

## METODE

Jenis penelitian adalah survey analitik, Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional Study*. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 150 orang. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesanteren Stikes Surya Gopal Yogyakarta. Adapun alasan peneliti mengambil Pondok Pesanteren STIKes Surya Global Yogyakarta sebagai tempat penelitian karena banyak remaja putri di Pondok Pesantren ini yang mengalami keputihan belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya tentang hubungan antara Pengetahuan Dan Penerapan *Sustainable Feminine Hygiene* Pada Kejadian Keputihan Santri Putridi Pondok Pesantren Surya Global Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 November sampai 27 Desember. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan uji *Chi Square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Tabel 1.

Distribusi Karakteristik Berdasarkan Umur dan Lokasi Tinggal pada Santri Putri

Karakteristik	f	%
Umur		
17	2	1,3%
18	50	33,3%
19	78	52%
20	15	10%
21	5	3,3%
Lokasi Tinggal		
Darul Jannah 1	41	27,3%
Darul Jannah 2	69	46%
Darul Jannah 3	40	26,7%

Tabel 1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden penelitian yaitu berumur 19 tahun dengan jumlah terbesar 78 responden (52%) dan mayoritas responden penelitian yaitu di lokasi tinggal Darul Jannah 2 dengan jumlah terbesar 69 responden (46%).

Tabel 2.

Distribusi Karakteristik Pengetahuan dan Penerapan *Sustainable Feminine Hygiene*, juga berdasarkan keputihan dan tidak keputihan Pada Santri Putri

Karakteristik	f	%
Pengetahuan Sustainable Feminine Hygiene		
Baik	75	50%
Tidak Baik	75	50%
Penerapan Sustainable Feminine Hygiene		
Baik	49	32,3%
Tidak Baik	101	67,3%
Keputihan dan Tidak Keputihan		
Keputihan	81	54%
Tidak Keputihan	69	46%

Tabel 2. dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan *sustainable feminine hygiene* terhadap kejadian keputihan adalah seimbang antara pengetahuan yang baik dengan pengetahuan tidak baik dengan jumlah masing-masing responden 75 responden dengan persentase 50% dan distribusi frekuensi responden berdasarkan penerapan *sustainable feminine hygiene* terhadap kejadian keputihan yang terbanyak adalah kategori baik dengan jumlah 49 responden

(32,3%). Mayoritas responden penelitian yaitu mengalami keputihan dengan jumlah terbesar 81 responden (54%). Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan dependen dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Data yang didapatkan setelah uji korelasi menggunakan SPSS 17.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.  
Hasil *Crosstabulation* Uji *Chi-Square* Hubungan Penerapan *Sustainable Feminine Hygiene* dengan Kejadian Keputihan Santri Putri

Pengetahuan	Keputihan		Total
	Keputihan	Tidak keputihan	
Tidak Baik	69 (85,2%)	6 (8,7%)	75 (50,0%)
Baik	12 (14,8%)	63 (91,3%)	75 (50,0)

Tabel 3. diatas dapat kita ketahui bahwa hasil tabulasi silang (*crosstab*) pengetahuan Santri Putri yang tidak baik pada Santri Putri yang mengalami keputihan sebanyak 69 orang dengan persentase 85,2%, sedangkan pengetahuan Santri Putri yang baik pada Santri Putri yang mengalami keputihan sebanyak 12 orang dengan persentase 14,8%.

Tabel 4.  
Hasil Analisis Uji *Chi-Square* Test Hubungan pengetahuan penerapan *sustainable feminine hygiene* dengan kejadian keputihan Santri Putri

	Chi-Square Test				
	Value	df	Asymp. Sig.(2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-Sided)
Pearson Chi-Square	87.198 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	84.165	1	.000		
Likelihood Ratio	99.217	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	86.617	1	.000		
N of Valid Cases	150				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 34,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Tabel 4 hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai signifikan ( $P_{value}$ ) pada hubungan pengetahuan penerapan *sustainable feminine hygiene* dengan kejadian keputihan yaitu nilai *Continuity Correction* (a) < nilai  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis awal dan dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan penerapan *sustainable feminine hygiene* dengan kejadian keputihan dengan signifikansi 5%  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan *vulva hygiene* dengan kejadian flour albus (keputihan).

Hasil lain yang dapat dijelaskan dari tabel diatas adalah  $X^2$  hitung atau Pearson Chi-Square sebesar 87.198 dan  $df = 1$ , jadi dari tabel Chi-Square dengan  $df=1$  dan taraf signifikan 5% (0,05) diperoleh  $X^2$  tabel sebesar 3,841. Oleh karena itu,  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  ( $87.198 > 3,841$ ) maka dapat dinyatakan terdapat hubungan signifikan antara Hubungan pengetahuan penerapan *sustainable feminine hygiene* dengan kejadian keputihan Santri Putri Di Pondok Pesantren Surya Global Yogyakarta tahun 2021

Tabel 5.  
Hasil Crosstabulation Uji Chi-Square Hubungan penerapan *sustainable feminine hygiene* dengan kejadian keputihan Santri Putri

Penerapan <i>Sustainable Feminine Hygiene</i>	Keputihan		Total
	Keputihan	Tidak Keputihan	
Tidak Baik	48 (59,3%)	53 (76,8%)	101 (67,3%)
Baik	33 (40,7%)	16 (23,2%)	49(32,7)

Tabel 5 dapat kita ketahui bahwa hasil tabulasi silang (*crosstab*) Penerapan *Sustainable Feminine Hygiene* Santri Putri yang tidak baik pada Santri Putri yang mengalami keputihan sebanyak 48 orang dengan persentase 59,3%, sedangkan Penerapan *Sustainable Feminine Hygiene* Santri Putri yang baik pada mahasiswa Santri Putri yang mengalami keputihan sebanyak 53 orang dengan persentase 76,8%.

Tabel 6.  
Hasil Analisis Uji Chi-Square Test Hubungan penerapan *sustainable feminine hygiene* dengan kejadian keputihan Santri Putri

	Chi-Square Test				
	Value	df	Asymp. Sig.(2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-Sided)
Pearson Chi-Square	5.219 <sup>a</sup>	1	.022		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.451	1	.035		
Likelihood Ratio	5.309	1	.021		
Fisher's Exact Test				.024	.017
Linear-by-Linear Association	5.184	1	.023		
N of Valid Cases	150				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 22,54.

b. Computed only for a 2x2 table

Tabel 6 hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai signifikan ( $P_{\text{value}}$ ) pada Hubungan penerapan *sustainable feminine hygiene* dengan kejadian keputihan yaitu nilai *Continuity Correction* (a) < nilai  $\alpha$  ( $0,035 < 0,05$ ) sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis awal dan dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara Hubungan penerapan *sustainable feminine hygiene* dengan kejadian keputihan Santri Putri Di Pondok Pesantren Surya Global Yogyakarta tahun 2021 dengan signifikansi 5%  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan *vulva hygiene* dengan kejadian *flour albus* (keputihan). Hasil lain yang dapat dijelaskan dari tabel diatas adalah  $X^2$  hitung atau *Pearson Chi-Square* sebesar 5.219 dan  $df = 1$ , jadi dari tabel *Chi-Square* dengan  $df=1$  dan taraf signifikan 5% (0,05) diperoleh  $X^2$  tabel sebesar 3,841. Oleh karena itu,  $X^2$  hitung >  $X^2$  tabel ( $5,219 > 3,841$ ) maka dapat dinyatakan terdapat hubungan signifikan antara Hubungan penerapan *sustainable feminine hygiene* dengan kejadian keputihan Santri Putri Di Pondok Pesantren Surya Global Yogyakarta tahun 2021.

### Hubungan Pengetahuan penerapan *sustainable feminine hygiene* dengan kejadian keputihan Santri Putri

Hubungan pengetahuan penerapan *sustainable feminine hygiene* dengan dengan kejadian keputihan Santri Putri Di Pondok Pesantren Surya Global pengetahuan penerapan *sustainable feminine hygiene* dengan dengan kejadian keputihan Santri Putri Di Pondok Pesantren Surya Global pengetahuan tentang penerapan *sustainable feminine hygiene* dengan dengan kejadian keputihan menunjukkan pengetahuan yang seimbang dengan hasil uji *Chi-Square* diperoleh 75% mahasiswa

Santri Putri mempunyai pengetahuan yang baik dan sebanyak 75% mahasiswa Santri Putri mempunyai pengetahuan yang tidak baik.

Menurut Notoadmodjo (2012), pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*) (Notoadmodjo, S., 2012).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayu, 2017) tentang hubungan pengetahuan kebersihan genetalia dengan kejadian *flour albus* atau keputihan pada remaja putri di Madrasah Aliyah Kare Kabupaten Madiun. Pada penelitian tersebut jenis penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* untuk mengetahui hubungan pengetahuan kebersihan genetalia dengan kejadian *flour albus* atau keputihan pada remaja putri di Madrasah Aliyah Kare Kabupaten Madiun. Menggunakan instrument penelitian berupa data primer berupa identitas responden, beserta variabel yang diteliti melalui kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan uji Chi-square. Hasil uji statistika menggunakan uji *Chi-Square*  $p = 0,001 < 0,05$ . Terdapat hubungan pengetahuan kebersihan genetalia dengan kejadian *flour albus* atau keputihan pada remaja putri di Madrasah Aliyah Kare Kabupaten Madiun (Ayu, KW, 2018).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhayati, 2013), tentang hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku *vaginal hygiene* terhadap kejadian keputihan patologis pada remaja putri usia 13-17 tahun di Daerah Pondok Cabe Ilir. Pada penelitian tersebut jenis penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku *vaginal hygiene* terhadap kejadian keputihan patologis pada remaja putri usia 13-17 tahun di Daerah Pondok Cabe Ilir. Menggunakan instrument penelitian data primer berupa identitas responden, beserta variabel yang diteliti melalui kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan uji Chi-square. Hasil uji statistika menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan hubungan pengetahuan dengan kejadian keputihan  $p = 0,008 < 0,05$ . Yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan kejadian keputihan patologis pada remaja putri usia 13-17 tahun di Daerah Pondok Cabe Ilir (Nurhayati, A, 2015).

### **Hubungan penerapan *sustainable feminine hygiene* dengan kejadian keputihan Santri Putri**

Hubungan penerapan *sustainable feminine hygiene* dengan kejadian keputihan Santri Putri menunjukkan pengetahuan yang seimbang dengan hasil uji *Chi-Square* diperoleh sebanyak 49 Santri Putri puteri mempunyai pengetahuan yang baik dengan persentase 32,3% dan sebanyak 101 Santri Putri puteri mempunyai pengetahuan yang tidak baik dengan persentase 67,3%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2018) tentang hubungan perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan pada wanita subur di Dusun Candimulyo, Jombang. Pada penelitian tersebut jenis penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* untuk mengetahui hubungan perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan pada wanita subur di Dusun Candimulyo, Jombang. Menggunakan instrument penelitian berupa data primer berupa identitas responden, beserta variabel yang diteliti melalui kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan uji Chi-square. Hasil uji statistika menggunakan uji *Chi-Square*  $p = 0,000 < 0,05$ . Terdapat hubungan perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan pada wanita subur di Dusun Candimulyo, Jombang (Hasanah, I.A, 2018).

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan penerapan *Sustainable Feminine Hygiene* Pada Kejadian Keputihan Santri Putri di Pondok Pesantren Surya Global Yogyakarta. Akan tetapi variabel pengetahuan

*Sustainable Feminine Hygiene* memiliki hubungan paling kuat dengan kejadian keputihan yang ada di Pondok Pesantren Surya Global Yogyakarta.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ayu, KW. (2018). Hubungan Pengetahuan Kebersihan Genetalia Eksterna Dengan Kejadian Flour Albus Atau Keputihan Pada Remaja Putri Di Madrasah Aliyah Kare Kabupaten Madiun. *Thesis, STIKES Bhakti Husada Mulia*, <http://repository.stikes-bhm.ac.id/165/>
- Hariana, et.al. (2013). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Dalam Menjaga Kebersihan Organ Genetalia Untuk Mencegah Keputihan Di Madrasah Aliyah Ddi Attaufiq Padaelo Kab. Barru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, Vol 2 No 4 (2013)* , <http://ejournal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/445>
- Hasanah, I.A. (2018). Hubungan Perilaku Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur (di Dusun Candimulyo, Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang). *Skripsi, STIKES Insan Cendekia Medika Jombang*, <https://repo.stikesicme-jbg.ac.id/1652/2/143210122%20IMROK%20ATUL%20HASANAH%20SKRIPSI.pdf>
- Iswati, E. (2010). *Awas bahaya penyakit kelamin* . Yogyakarta: Diva Press 2010.
- Karyati, A. (2014). Korelasi Antara Perilaku Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak. *Proners Journal, Vol 2, No 1 (2014)* , <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/view/8502>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Edisi 2012*. Rineka Cipta.
- Nurhayati, A. (2015). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Vaginal Hygiene terhadap Kejadian Keputihan Patologis Pada Remaja Putri Usia 13-17 Tahun di daerah Pondok Cabe Ilir. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* , <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/26343>
- Ramayanti, et.al. (2017). Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di Sma Muhammadiyah 5 Yogyakarta. *Skripsi, Repository Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta* , <http://digilib.unisayogya.ac.id/2372/>.
- Utami, W & Riawati, D. (2015). Sikap Remaja Putri Dalam Menjaga Kebersihan Organ Genetalia Eksterna Kelas Xi Di Smk Gajah Mungkur 2 Giritontro Wonogiri Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan Indonesia, Vol. 6 No. 1 Tahun 2015*, <https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebIn/article/view/106>

